

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk konsistensi sekaligus standar dalam mengukur apakah suatu entitas dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama atau tidak. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi keadaan finansial suatu entitas dan mencerminkan kinerja pada periode tertentu. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui kondisi keuangan apakah mengalami kerugian atau keuntungan, serta menunjukkan jumlah asset, kewajiban, dan ekuitas pada periode tertentu. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal yang berhubungan dengan entitas dalam membuat keputusan ekonomi. Karenanya, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik keandalan, relevansi, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan.

Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut dengan BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Saat ini terdapat 115 BUMN di Indonesia yang terbagi atas Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Jawatan (Perjan).

Perusahaan Umum, yang selanjutnya disebut Perum, adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Salah satu BUMN yang berbentuk perusahaan umum adalah Perum Damri. Saat ini Perum Damri memiliki 58 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan kantor pusat yang berada di Jakarta.

Dalam pelaporan keuangannya, Perum Damri membutuhkan sistem yang dapat mengintegrasikan, mengelola, serta menghasilkan informasi yang akurat dan *real time* dalam bentuk laporan keuangan. Pada tahun 2018, bagian keuangan pada Perum Damri mulai menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan menggunakan aplikasi Forca ERP untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi, menghubungkannya dengan kantor pusat, dan menghasilkan *output* berupa laporan keuangan. *Enterprise Resource Planning*, yang kemudian disebut dengan ERP, merupakan model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatisasi dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya.

ERP menembus berbagai hambatan fungsional tradisional dengan memfasilitasi adanya data bersama di antara semua pengguna perusahaan (Hall:2011). Jadi dapat dikatakan bahwa sistem ERP berfungsi dalam menyatukan dan menghubungkan sistem yang terpisah agar pengelolaannya lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengintegrasian juga berfungsi untuk meminimalisasi kesalahan entri data dan menghindari terjadinya kehilangan data penting. Pada Perum Damri, aplikasi Forca ERP berperan untuk mengintegrasikan laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap kantor cabang dengan kantor pusat sebagai kepala utamanya. Dengan begitu, diharapkan Perum Damri dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan, akurat, dan *real time*.





Perum Damri Kantor Cabang Jakarta telah menerapkan aplikasi Forca ERP dalam kurun waktu 2 tahun. Namun, selama 2 tahun hanya pada bagian keuangan saja yang menerapkan tanpa diikuti oleh bagian lainnya. Hal ini menyebabkan beberapa kendala pada Perum Damri Kantor Cabang Jakarta.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menuangkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan dengan judul “Penerapan Aplikasi Forca ERP pada Bagian Keuangan di Perum Damri Kantor Cabang Jakarta”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Apa yang mendasari pemilihan aplikasi Forca ERP pada Perum Damri?
2. Transaksi apa saja yang terjadi pada Perum Damri Kantor Cabang Jakarta?
3. Bagaimana proses diagram aliran data yang digunakan dalam menghubungkan bagian keuangan Perum Damri Kantor Cabang Jakarta dengan bagian keuangan Perum Damri Kantor Pusat?
4. Bagaimana penerapan aplikasi Forca ERP pada Perum Damri Kantor Cabang Jakarta?
5. Apa saja manfaat dan kendala dari penerapan aplikasi Forca ERP pada Perum Damri Kantor Cabang Jakarta?



## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Aplikasi Forca ERP di Bagian Keuangan pada Perum Damri Kantor Cabang Jakarta” adalah:

1. Menjelaskan hal-hal yang mendasari pemilihan aplikasi Forca ERP pada Perum Damri.
2. Menguraikan transaksi yang terjadi pada Perum Damri Kantor Cabang Jakarta.
3. Menguraikan proses diagram aliran data yang digunakan dalam menghubungkan bagian keuangan Perum Damri Kantor Cabang Jakarta dengan bagian keuangan Perum Damri Kantor Pusat.
4. Menjelaskan cara penerapan aplikasi Forca ERP di Perum Damri Kantor Cabang Jakarta.
5. Menguraikan manfaat dan kendala dari penerapan aplikasi Forca ERP pada Perum Damri Kantor Cabang Jakarta.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis  
Laporan Tugas Akhir ini digunakan sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama menempuh studi, khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kegiatan suatu perusahaan. Selain itu, laporan ini juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk evaluasi dengan melihat sejauh mana mahasiswa menguasai teori sistem informasi akuntansi yang telah diberikan, serta sebagai tambahan referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi IPB terkait penulisan Tugas Akhir dan gambaran mengenai manfaat dan kendala penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) di perusahaan.
2. Secara Praktisi  
Diharapkan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang dan menjadi masukan untuk kelancaran perusahaan khususnya pada penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

### 2.1 Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2014) Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Setiap subsistem didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Perubahan dalam subsistem tidak dapat dibuat tanpa mempertimbangkan dampak subsistem lain dan sistem secara keseluruhan.

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2016), sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian komponen yang saling terkait dan berinteraksi menurut pola yang terpadu untuk mencapai tujuan perusahaan.

#### 2.1.1 Tujuan Sistem

Susanto (2017) menjelaskan tujuan sistem merupakan target atau sasaran yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Sistem ada karena tujuan. Sistem dibangun agar tujuan tercapai dan tidak menyimpang, sehingga risiko kegagalan bisa diminimalkan. Target atau sasaran harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri dan kriterianya agar target dapat tercapai secara efektif dan efisien, serta menuntun secara jelas setiap aktivitas menuju tujuan yang telah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.